

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan diatas yang membahas tentang Sistem Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan Sebagai Upaya Kaderisasi Ulama di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari fokus penelitian. Temuan-temuan tersebut antara lain:

1. Tujuan pembelajaran MAN Program Keagamaan (MANPK) Sebagai Upaya Kaderisasi Ulama di MAN 4 Jombang berpedoman pada tujuan MAPK yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1293 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Keagamaan di Madrasah Aliyah. Sedangkan pada Tujuan Nasional tertuang dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan. Untuk Tujuan Institusionalnya tercantum dalam slogan MANPK MAN 4 Jombang, yaitu "*mencetak ulama yang cendikia, cendikia yang ulama.*" Serta Tujuan Kurikuler yang mengacu pada Standart Kompetensi Lulusan (SKL). Dari tujuan pembelajaran tersebut untuk menghasilkan *output* yang berbasis Generasi Qur'ani.
2. Materi pembelajaran MAN Program Keagamaan (MANPK) Sebagai Upaya Kaderisasi Ulama di MAN 4 Jombang menggunakan kurikulum terintegrasi yang meliputi Pembelajaran Pagi, Pembelajaran Diniyah, dan Kegiatan Pengembangan Diri. Untuk pembelajaran pagi mengacu pada kurikulum nasional yang sesuai dengan ketetapan pemerintah. Pembelajaran diniyah secara terstruktur untuk pendalaman kitab kuning keislaman, pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, serta *tahfidzul qur'an* dan *tahfidzul hadis*. Sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri untuk mengembangkan ketrampilan atau *skill* yang

- dibutuhkan peserta didik dalam berdakwah. Seperti kegiatan Literasi, Pengembangan *Softskill* berbasis IT, *Talkshow* dan *Muhadhoroh*, Khutbah Jum'at, *Bahtsul Masa'il*, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Pengabdian Santri.
3. Metode pembelajaran MAN Program Keagamaan (MANPK) Sebagai Upaya Kaderisasi Ulama di MAN 4 Jombang pada pembelajaran Pagi dengan mengkombinasikan metode kurikulum 2013, yaitu metode *saintific approach* yang berbasis bilingual. Pada metode pembelajaran diniyah dengan menggabungkan antara metode pondok modern dan salaf dalam pengkajian kitab dan penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang dikembangkan dalam penguasaan baca kitab kuning dengan metode *syawir* dalam kegiatan *taqrir* dan diklat *amsilati*. Metode pembelajaran pada pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan cara *natural* dan pembiasaan berbahasa. Metode *tahfidzul qur'an* dengan menggunakan metode *talaqqy*, dan *tahfidzul hadis* dengan metode setoran. Metode pembelajaran dalam kegiatan literasi dengan metode diskusi dan tanya jawab. Metode pembelajaran pada kegiatan *talkshow* dan *muhadharah* adalah metode *gladi bersih*. Metode pembelajaran dalam kegiatan Khutbah Jum'at adalah dengan penugasan.
 4. Evaluasi pembelajaran MAN Program Keagamaan (MANPK) Sebagai Upaya Kaderisasi Ulama di MAN 4 Jombang pada pembelajaran pagi bentuk penilaian guru, penilaian madrasah, dan penilaian pemerintah. Pada pembelajaran diniyah dalam bentuk ujian tulis dan ujian lisan dalam bahasa arab. Evaluasi pengembangan bahasa dalam bentuk penialain harian, ujian semester, dan ujian akhir. Evaluasi pada program tahfidzul quran melalui *tasmi'* dan *tahfidzul hadis* melalui setoran. Evaluasi pada kegiatan pengabdian santri melalui laporan tugas akhir secara individu.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian dapat digunakan sebagai pengembangan khazanah keilmuan di bidang kaderisasi ulama dalam

program keagamaan di madrasah Aliyah maupun lembaga pendidikan Islam yang lain di tengah krisis ulama dengan mengoptimalkan sistem pembelajaran yang komprehensif-holistik terkait tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi madrasah dalam upaya kaderisasi ulama dengan mengembangkan mutu pembelajaran lebih baik yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat memberi kontribusi kepada *stakeholder* yang berkeinginan menyelenggarakan kaderisasi ulama pada lembaga pendidikan Islam.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai masukan kepada beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi Pengasuh dan Pembina Asrama Hasbullah Sa'id untuk mengevaluasi program-program kegiatan agar tidak terjadi tumpang tindih akibat padatnya kurikulum MAPK.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan lebih mendalam sebab penelitian terkait kaderisasi ulama di lembaga pendidikan Islam masih minim sekali.